

DAMPAK PELAKSANAAN MBKM TERHADAP LITERASI DAN NUMERASI DI DESA KARANGWANGI GARUT

Ria Kilala¹ Zakiyah Anwar^{*2}, Supriadi³, Hidayani⁴, Faida Musa'ad⁵, Nika Fetria Trisnawati⁶, Rusdi⁷

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sorong

⁷ Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sorong

Abstrak

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah bagian integral dari inisiatif Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan perspektif kebangsaan dan memperluas serta memperdalam pengetahuan akademis mahasiswa. Adanya program Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini memberikan peluang kepada mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia untuk meningkatkan keterampilan baik dalam hal soft skill maupun hard skill. Pendidikan adalah kunci bagi Pembangunan yang berkelanjutan, Program Mahasiswa Merdeka ini menjadi wadah penting untuk menggali dampak penggunaan literasi dan numerasi pada perkembangan anak-anak di desa Karangwangi Garut. Program kontribusi sosial mahasiswa PMM Angkatan 3 di Garut merupakan contoh nyata bagaimana pentingnya literasi dan numerasi dalam kehidupan sehari-hari. Adapun dampak dari implementasi program kontribusi sosial mahasiswa PMM Angkatan 3 ini dapat membawa dampak baik bagi anak-anak yang awalnya kurang dalam hal literasi dan numerasi menjadi lebih meningkat.

Kata kunci: literasi numerasi, pendidikan, kontribusi sosial

Abstract

The Merdeka Student Exchange Program (PMM) is an integral part of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) initiative which aims to improve students' skills in applying a national perspective and broaden and deepen students' academic knowledge. The Independent Student Exchange program provides opportunities for students from various regions in Indonesia to improve their skills both in terms of soft skills and hard skills. Education is the key to sustainable development, the Independent Student Program is an important forum for exploring the impact of the use of literacy and numeracy on children's development in Karangwangi village, Garut. The PMM Batch 3 student social contribution program in Garut is a clear example of the importance of literacy and numeracy in everyday life. The impact of implementing the social contribution program for PMM Batch 3 students can have a positive impact on children who initially lacked literacy and numeracy skills to become better.

Keywords: numeracy literacy, education, social contribution

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu elemen yang signifikan untuk menilai perkembangan sebuah negara. Pendidikan yang berkualitas berarti mengembangkan dan membentuk sumber daya manusia yang mampu bersaing dan mencapai tujuan hidup mereka. Pasal 1 Ayat (1) dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha yang sengaja direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan segala potensi mereka, termasuk aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas yang baik, dan keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan pribadi, sosial, dan kebangsaan.

Mahasiswa dianggap sebagai agen perubahan bagi bangsa dan menjadi ujung tombak dalam dunia pendidikan (Jannah and Sulianti 2021; Supriadi et al. n.d.). Seiring dengan perkembangannya, semakin banyak dan beragamnya program-program yang diperkenalkan

untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Program-program ini dirancang sebagai sarana untuk memperbaiki standar pendidikan di Indonesia. Sebagai langkah dalam menyokong mahasiswa, (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020) menginisiasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk meningkatkan kemampuan soft skill dan hardskill mahasiswa. Keberadaan program ini membawa paradigma baru dalam dunia pendidikan yang mengarah ke arah yang lebih baik.. Program ini juga mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam aspek literasi dan numerasi.

Berdasarkan hasil observasi dari ketua Desa Karangwangi Garut yang menunjukkan bahwa beberapa anak di desa tersebut masih memiliki kekurangan dalam literasi dan numerasi. Literasi dan numerasi merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, termasuk membaca, berbicara, mendengarkan, dan menulis, sesuai dengan kebutuhan individu. Secara ringkas, literasi dapat disamakan dengan kemampuan membaca dan menulis. Berdasarkan survei Program *mefor International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2022 peringkat literasi Indonesia naik 5 posisi, Namun jika dilihat dari skor rata-rata Indonesia pada tahun 2022 berada dengan skor rata-rata 359 dengan rata-rata global 472 ini lebih baik dibanding skor rata-rata Indonesia tahun 2018 dengan skor rata-rata 371 dengan rata-rata global 478 (Eka et al. 2024).

Menurut (Hijjayati, Makki, and Oktaviyanti 2022) faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal meliputi a) rendahnya kemampuan intelegensi siswa, b) rendahnya minat belajar siswa, c) rendahnya motivasi belajar siswa, Sedangkan faktor eksternal meliputi a) kurangnya perhatian orang tua, b) pengaruh TV dan Hp, c) pengaruh teman bermain, d) kemampuan guru dan e) sarana dan prasarana yang kurang memadai. Kemampuan literasi adalah fondasi yang penting bagi perkembangan individu dan komunitas. Faktor yang signifikan yang memengaruhi kemampuan literasi adalah akses yang baik terhadap pendidikan berkualitas. Budaya literasi juga memiliki dampak signifikan terhadap kinerja anak-anak, baik yang ada di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang berhasil membimbing individu dalam memperoleh keterampilan literasi yang diperlukan untuk aktif dalam kehidupan sehari-hari (Anwar, Maryam, and Ahmad 2022). Di samping itu, peran penting juga dimainkan oleh teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan tingkat literasi (Latif Abdul 2020; Mahendra et al. 2023; Nasrullah et al. 2022)

Numerasi, di sisi lain merujuk pada Keterampilan individu dalam menerapkan konsep matematika dalam kegiatan sehari-hari, termasuk pemahaman angka, perhitungan, pemecahan masalah, dan pemikiran logis. Tingkat kemampuan menggunakan konsep numerasi beragam di berbagai negara, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian pada tahun 2022 yang menyimpulkan

siswa di Indonesia memiliki keterampilan numerasi yang kurang memadai (OECD 2023). Numerasi yang kurang maksimal salah satu faktornya yakni sarana prasarana, sumber belajar, peran orang tua dan strategi pembelajaran yang digunakan masih konvensional (Rusani et al. 2022). Kemampuan numerasi juga penting bagi pelajar karena berkaitan dengan penggunaan angka dalam menyelesaikan masalah praktis sehari-hari (Mariamah; Suciwati; Hendrawan 2021).

Salah satu program MBKM adalah Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 3 yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan wawasan kebangsaan serta memperluas atau memperdalam pengetahuan akademis mahasiswa (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020). Kegiatan tersebut melibatkan warga Desa Karangwangi, khususnya anak-anak di desa tersebut, dengan fokus pada peningkatan literasi dan numerasi mereka.

2. METODE

Lokasi penelitian ini dilaksanakan Desa Karangwangi Kecamatan Mekarmukti, Garut Jawa Barat. Program ini dilaksanakan pada periode September 2023 - Januari 2024, dengan metode kegiatan kontribusi sosial di Desa Karangwangi Garut selama rentang waktu dua hari dari tanggal 9 Desember sampai 10 Desember. Kegiatan kontribusi sosial ini merupakan bagian inti dari Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kontribusi Sosial dilakukan dengan tahap observasi, persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi peserta didik dengan pihak desa. Tahap persiapan dilakukan penyiapan peralatan dan penyusunan rencana pembelajaran. Selanjutnya tahap pelaksanaan dilakukan kontribusi secara langsung ke peserta didik. Sasaran jenjang pendidikan yang dipilih adalah tingkat SD sampai SMP

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Observasi

Observasi yang digunakan yaitu metode partisipan atau terlibat langsung dalam mengobservasi di Desa Karangwangi Kecamatan Mekarmukti, Garut Jawa Barat berupa wawancara ketua desa Desa Karangwangi Garut terkait kemampuan literasi dan numerasi, hasilnya menunjukkan bahwa beberapa anak di desa tersebut masih memiliki kekurangan dalam literasi dan numerasi.



Gambar 1. literasi dan numerasi siswa

b. Persiapan

- 1) Menyusun rancangan kegiatan selama kegiatan Kontribusi Sosial berdasarkan hasil dari observasi
- 2) Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan pada dosen Modul Nusantara dan Liaison Officer (LO)

c. Pelaksanaan kontribusi sosial di Desa Karangwangi Garut yang dimulai dari:

- 1) Keberangkatan mahasiswa PMM 3 pada 9 Januari 2024, jam 05.00 WIB dan mahasiswa PMM 3 tiba di Garut jam 14.00 WIB
- 2) Kegiatan kontribusi sosial dimulai dari tanggal 9-10 Januari 2024
- 3) Pembukaan kegiatan kontribusi sosial pada 9 Januari, jam 18.00 WIB, pembukaan ini diawali dengan berbagai kegiatan seperti sambutan-sambutan dari kepala Desa Karangwangi Garut, Dosen Modul Nusantara, Liaison Office, dan ketua pelaksana kontribusi sosial, kemudian dilanjutkan dengan penampilan program yang akan dilakukan selama berada di Garut, penampilan tarian dari mahasiswa/i PMM 3 dari berbagai daerah seperti: Palembang, Padang, Sulawesi, Papua, dan Batak. Setelah pembukaan kegiatan kontribusi di lanjutkan dengan menonton bersama anak-anak yang ada, dan tepat pukul 22.00 WIB kegiatan diakhiri dan akan dilanjutkan pada esok hari.
- 4) Tanggal 10 Januari 2024 merupakan hari dimana kegiatan inti dari kegiatan kontribusi sosial. Jam 08.30 – 09.00 WIB diawali dengan senam bersama para anak-anak yang ada, jam 09.30 – 11.30 WIB dilakukan kegiatan pengajaran dimana diawali dengan pengenalan singkat, penjelasan materi yang akan di bawakan, dan setelah itu masuk dalam kegiatan dimana anak-anak mulai di ajar tentang literasi dan numerasi yang baik, jam 12.00 – 13.30 WIB merupakan istirahat dan makan siang, jam 13.30 - 14.00 WIB kegiatan games bersama anak-anak desa, dan pada jam 16.00 – 17.00 WIB merupakan akhir dari kegiatan kontribusi yaitu penutupan kegiatan yang dilakukan di aula desa, dan

pada pukul 19.00 WIB kami melakukan perjalanan pulang Kembali ke asrama kami di Bandung dan tiba pada jam 00.59 WIB.



Gambar 2. Pengalaman belajar Siswa

Melalui program MBKM yang diadakan oleh mahasiswa PMM Angkatan 3 selama dua hari di Desa Karangwangi Garut, anak-anak desa mendapatkan pengalaman belajar yang berharga untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi mereka. Penduduk desa juga merasa bahagia karena program ini membantu anak-anak mereka yang masih kesulitan dalam membaca dan memahami matematika. Dalam upaya meningkatkan literasi dan numerasi di Desa Karangwangi Garut melalui program MBKM, hasilnya memuaskan dan sesuai dengan tujuan program tersebut. Meski demikian, masih terdapat beberapa tantangan, seperti beberapa anak yang belum lancar membaca meskipun sudah di tingkat SMP, dan beberapa anak yang belum memahami konsep dasar matematika sehingga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Program MBKM telah sukses menghasilkan dampak yang positif dan efektif dalam menerapkan literasi dan numerasi di Desa Karangwangi Garut. Program ini menekankan pentingnya pembelajaran literasi dan numerasi yang menggunakan metode kontekstual, di mana anak-anak didorong untuk mengembangkan kemampuan mereka secara aktif dan bertanggung jawab. Untuk meningkatkan motivasi belajar anak, perlu dukungan tidak hanya dari guru di sekolah, tetapi juga dari diri anak sendiri dalam mengembangkan potensinya, serta dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Zakiyah, Andi Maryam, and Rizky Ekawaty Ahmad. 2022. "Analysis of the Influence of the Role of Parents Accompanying Children at Home Learning Activities During the Covid-19 Pandemic." *Proceedings of the 7th Progressive and Fun Education International Conference (PROFUNEDU 2022)* 1(November 2019): 300–308. doi:10.2991/978-2-494069-71-8.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Eka, Marlinda Indah, Supriadi Supriadi, Sundari, Zakiyah Anwar, Faisal Eka Mahendra, Hidayani, and Rizky Ekawaty Ahmad. 2024. "Sosialisasi Literasi Guna Memberantas Buta Aksara Di SD Negeri 04 Tanjung Kasuari." *Abdimas: Papua Journal of Community Service* 6(1): 31–34. doi:10.33506/pjcs.v6i1.3025.
- Hijjayati, Zul, Muhammad Makki, and Itsna Oktaviyanti. 2022. "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 Di SDN Sapit." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7(3b): 1435–43. doi:10.29303/jipp.v7i3b.774.
- Jannah, Faridahtul, and Ani Sulianti. 2021. "Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen Of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan." *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 2(2): 181–93. doi:10.21154/asanka.v2i2.3193.
- Latif Abdul. 2020. "Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19." *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 1(2): 107–15.
- Mahendra, Faisal Eka, Supriadi Supriadi, Irna Rusani, Zakiyah Anwar, Hidayani Hidayani, and Nika Fetria Trisnawati. 2023. "Adaptasi Teknologi Dan Proses Administrasi Di SD Willibrobus Pada Program Kampus Mengajar." *Dst* 3(1): 84–88. doi:10.47709/dst.v3i1.2658.
- Mariamah; Suciwati; Hendrawan. 2021. "Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Jenis Kelamin." *TUNAS: JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN DASAR* 01(02): 17–19.
- Nasrullah, Yufi Mohammad, Yasya Fauzan Wakila, Yuni Tri Lestari Surahman, Yusya Miksalmina, and Fatan Moch Dhiyauddin. 2022. "Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Program Kuliah Kerja Nyata Di Masa Pandemi Covid-19." *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1): 7. doi:10.52434/jpm.v1i1.1790.
- OECD. 2023. 1 PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in education *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*. Paris: OECD Publishing.
- Rusani, Irna, Hidayani, Supriadi, and Zakiyah Anwar. 2022. "Pendampingan Belajar Berhitung Siswa Sekolah Dasar Di Kelurahan Matawolot." *Abdimas: Papua Journal of Community Service* 4(2): 58–60.
- Supriadi, Supriadi., Zakiyah; Anwar, Hidayani; Hidayani, and Irna; Rusani. "ANALISIS SUMBER BELAJAR PADA PEMBELAJARAN GEOMETRI." 4: 96–106.